

I. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Kabupaten Padang Pariaman adalah kabupaten yang sedang mengalami perkembangan, penduduk di daerah ini semakin bertambah dari tahun ke tahun, sementara luas wilayah tetap. Dengan keadaan seperti ini akan diperlukan perencanaan bangunan termasuk pemukiman dan bangunan air.

Dalam perencanaan bangunan air harus berdasarkan suatu patokan perancangan yang benar, sehingga diharapkan dapat menghasilkan rancangan yang berfungsi baik structural maupun fungsional dalam jangka waktu yang direncanakan. Hal yang sangat menentukan dalam pembuatan rancangan dan rencana bangunan air adalah distribusi curah hujan. Analisis distribusi curah hujan wilayah dilakukan untuk membantu petani dalam perencanaan pola tanam dan membantu pemerintah dalam melaksanakan perencanaan tata ruang.

Distribusi curah hujan wilayah adalah sebaran curah hujan dalam suatu wilayah/regional. Distribusi hujan akan berbeda-beda menurut ruang dan waktu sebagai akibat dari pengaruh factor cuaca lainnya seperti suhu, angin, radiasi surya dan kelembaban serta kondisi topografi. Pemahaman yang baik terhadap pola dan distribusi curah hujan adalah suatu hal yang penting terutama untuk manajemen sumber daya air dari suatu wilayah. Pengetahuan terhadap karakteristik curah hujan ini, baik secara temporal maupun spasial memainkan peran penting dalam hal perancangan dan pengoperasian system pertanian, perencanaan bangunan air dan perencanaan tata ruang suatu wilayah.

Menurut Handoko *et al.* (1995) pendekatan yang dilakukan dalam mengantisipasi kekeringan meliputi pendekatan strategis, taktis dan operasional. Pemetaan atau pengenalan daerah rawan kekeringan merupakan pendekatan strategis yang bertujuan menyusun upaya dalam mengantisipasi dan penanggulangan kekeringan dan banjir.

Dalam perencanaan tata ruang wilayah perlu diperhatikan sebaran curah hujan wilayah yang nantinya digunakan sebagai dasar perencanaan tata ruang berdasarkan sumber daya air di kawasan yang akan diamati. Untuk itu diperlukan analisis distribusi curah hujan wilayah. Berdasarkan data pengamatan awal hujan

yang ada di Kabupaten Padang Pariaman, curah hujan pada beberapa tahun terakhir cenderung meningkat tiap tahunnya. Selanjutnya perlu diketahui pola distribusi sebaran curah hujan yang terjadi, dengan demikian diperlukan suatu pengamatan tentang distribusi curah hujan di Kabupaten Padang Pariaman. Berdasarkan pengamatan diatas penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “**Analisis Distribusi Curah Hujan di Kabupaten Padang Pariaman.**”

1.2 Tujuan

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui distribusi curah hujan wilayah di Kabupaten Padang Pariaman

1.3 Manfaat

Diharapkan berguna dalam menghitung dan menganalisa data curah hujan khususnya curah hujan wilayah dan untuk pembangunan irigasi pada pertanian pada umumnya.